



Meningkatkan Keterlibatan Pemuda Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus: Remaja Muda Kampung Manoko)

M. Cahya Bagaskara¹, Muhammad Yusuf Maulana², Nina Herlina³, Yudha Septia Fitri⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: bagas.kara1702@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: myusuf230503@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ninaherlina6888@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yuda.fitri@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kampung Manoko Desa Cikahuripan Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat adalah daerah yang kaya akan potensi. Selain dari kebudayaannya yang masih sangat dijaga, dikampung ini pun masih banyak kegiatan-kegiatan keagamaan yang masih dijunjung tinggi oleh para tokoh agama disana dengan harapan untuk memakmurkan masjid. Dalam konteks sosial dan spiritual, masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat aktivitas komunitas tertentu. Dengan melalui program-program kreatif seperti kegiatan keagamaan, pelatihan keterampilan, dan event kebudayaan, pemuda diajak berpartisipasi aktif dalam peran ikut serta memakmurkan masjid. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak positif dari keterlibatan pemuda dalam memperkuat cinta dan rasa memiliki terhadap masjid, serta menciptakan suatu komunitas atau perkumpulan yang dilandasi oleh aspek harmonis dan religius. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode fenomenologi, dimana kami sebagai peneliti terjun langsung ke lapangan meneliti dimana nantinya kami analisis sesuai dengan siklus yang sistematis. Hasil dari penelitian ini kami berharap dapat menjadi model bagi masjid-masjid lain dalam meningkatkan partisipasi aktif dari para pemuda.

Kata Kunci: Memakmurkan, Masjid, Pemuda

Abstract

Manoko Village, Cikahuripan Village, Lembang District, West Bandung Regency is an area rich in potential. Apart from its culture which is still very well maintained, in Manoko village there are still many religious activities which are still upheld by religious leaders there in the hope of making the mosque prosperous. In a social and spiritual context, mosques are not only places of worship, but also as centers of activity for certain communities. Through creative programs such as religious activities, skills training and

cultural events, youth are invited to actively participate in their role in making the mosque prosperous. This research aims to analyze the positive impact of youth involvement in strengthening love and a sense of belonging to the mosque, as well as creating a community or association based on harmonious and religious aspects. The method used in this research is the phenomenological method, where we as researchers go directly into the field to research where we will later analyze it according to a systematic cycle. We hope that the results of this research can become a model for other mosques in increasing the active participation of young people.

Keywords: *Prosperous, Mosque, Youth*

A. PENDAHULUAN

Masjid memiliki peran sentral dalam kehidupan komunitas Muslim, bukan hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, sosialisasi, dan pengembangan karakter. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, keterlibatan pemuda dalam kegiatan masjid sering kali terlihat kurang aktif. Fenomena ini mengkhawatirkan, mengingat pemuda merupakan generasi penerus yang diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam masyarakat. Untuk itu, penting untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam memakmurkan masjid.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya keterlibatan pemuda adalah kurangnya pemahaman tentang peran masjid dalam kehidupan sehari-hari. Banyak pemuda yang merasa bahwa masjid hanya tempat untuk shalat, padahal masjid seharusnya menjadi ruang kreatif yang mengakomodasi berbagai kegiatan, mulai dari pengajian, pelatihan keterampilan, hingga acara komunitas. Di era digital saat ini, pemuda lebih tertarik pada aktivitas yang sejalan dengan minat dan kebiasaan mereka.

Oleh karena itu, masjid perlu beradaptasi dan mengembangkan program yang dapat menarik perhatian mereka, seperti kegiatan berbasis teknologi, pengembangan keterampilan, dan acara sosial yang melibatkan komunitas. Dengan menciptakan program yang menarik dan relevan, masjid dapat menarik minat pemuda untuk terlibat aktif. Dalam kacamata praktis, kehadiran remaja masjid dan pembinaan yang dilakukannya dimaksudkan agar remaja dapat menjadi generasi penerus dalam melanjutkan estafeta kepemimpinan masjid (Moh. E. Ayub, 1996)

Artikel yang berjudul "Meningkatkan Keterlibatan Pemuda Dalam Memakmurkan Masjid" ini akan menggali berbagai strategi dan pendekatan untuk meningkatkan keterlibatan pemuda dalam memakmurkan masjid, serta menyoroti pentingnya kolaborasi antara generasi

tua dan muda. Dengan semangat kebersamaan, diharapkan masjid dapat menjadi rumah kedua bagi pemuda, yang akan mendorong mereka untuk berkontribusi dalam pengembangan komunitas yang lebih baik.

Melalui artikel ini, kita akan mengeksplorasi berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan pemuda dalam memakmurkan masjid. Kita akan membahas pentingnya menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung, peran teknologi dalam menarik minat pemuda, serta contoh-contoh kegiatan yang sukses di berbagai masjid. Dengan memahami tantangan dan peluang yang ada, kita berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun generasi muda yang aktif dan peduli terhadap masjid.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Cikahuripan, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat selama 35 hari, terhitung dari tanggal 29 Juli sampai 31 Agustus 2024. Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan tahapan KKN Reguler berbasis pemberdayaan masyarakat atau Sisdamas. Metode Sisdamas ini diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang terdiri dari 4 siklus yaitu Siklus Sisdamas: Observasi lapangan, Siklus I: Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial, Siklus II: Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat, Siklus III: Perencanaan Partisipatif dan Sinergitas Program, Siklus IV: Pelaksanaan Program, Monitoring dan Evaluasi. (Juknis KKN REGULER SISDAMAS, 2024).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam rangka pemberdayaan remaja berbasis masjid, maka kami membentuk ARMADA (Asosiasi Remaja Muda Masjid). Perkumpulan ARMADA ini bertujuan agar remaja di kampung manoko menjadi generasi muda yang baik; yaitu remaja yang shalih, beriman, berilmu, berketerampilan dan berakhlak mulia. ARMADA adalah organisasi yang mewadahi aktivitas remaja muslim dalam memakmurkan masjid. Remaja masjid merupakan salah satu alternatif pembinaan remaja yang baik dan dibutuhkan umat. Dengan berorientasi pada aktivitas kemasjidan, keislaman, keilmuan, keremajaan dan keterampilan. Adapun kegiatan Asosiasi Remaja Muda Masjid ini meliputi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial

Pada tahapan ini, dilakukan sebuah survei kecil dan wawancara informal dengan pemuda karang taruna, pengurus masjid, pengurus desa dan tokoh masyarakat dalam kegiatan siklus satu yang dilaksanakan pada hari Rabu 07 agustus 2024 dan mengungkapkan

adanya kesenjangan antara semangat gotong royong pemuda karang taruna yang tinggi dengan minimnya partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan di masjid. Terungkap bahwa sebagian besar pemuda lebih aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di luar lingkungan masjid, seperti kegiatan lingkungan atau pemberdayaan masyarakat. Selain itu, kesibukan bekerja dan bersekolah di luar kampung juga menjadi alasan mengapa masjid kurang menjadi pusat perhatian mereka.

Kami melihat karang taruna dan masjid sebagai potensi untuk membentuk dan mengembangkan Asosiasi Remaja Muda Masjid (ARMADA) serta remaja masjid diharapkan akan dapat menjadi motor perubahan dan penyebaran kebaikan kepada warga desa dengan memanfaatkan masjid sebagai wadah dalam memperbaiki diri dan menambah wawasan serta silaturahmi sesama muslim misalnya mengurangi kenakalan remaja dan membantu memperbaiki nilai moral remaja yang semakin hari semakin merosot.



Gambar 1. Sosialisasi Awal



Gambar 2. Rembug Warga**Gambar 3. Refleksi Sosial**

2. Perencanaan Partisipatif, Sinergitas Program dan Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil refleksi sosial yang telah dilakukan sebelumnya, ditemukan bahwa sebagian besar remaja di Kampung Manoko kurang terlibat dalam kegiatan keagamaan dan sosial di lingkungan mereka. Selain itu, kesibukan bekerja dan bersekolah di luar kampung juga menjadi alasan mengapa masjid kurang menjadi pusat perhatian mereka. Untuk mengatasi hal ini, kami berinisiatif membuat program khusus untuk remaja masjid yaitu program Asosiasi Remaja Muda Masjid. Program ini bukan sekadar kajian agama biasa, tapi lebih dari itu. Kami ingin menciptakan suasana yang menyenangkan, di mana para remaja bisa belajar, berinteraksi, dan tumbuh bersama.

Langkah pertama dalam perencanaan program ini adalah menyusun kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tujuan tersebut. Kegiatan yang menyenangkan dan tak terlepas dari nilai-nilai Islam diantaranya :

- a) Kajian NGOPI (Ngobrolin Perihal Islam). Bukan ceramah panjang lebar, tapi diskusi santai yang mengangkat tema-tema yang relevan dengan kehidupan remaja, seperti pergaulan, cita-cita masa depan. Yang pastinya, semua dikaitkan dengan nilai-nilai Islam.
- b) Kegiatan Sosial seperti bersih-bersih masjid dan mengikuti pengajian rutin di masjid
- c) Tadabur alam, melihat potensi dan keindahan alam yang ada di desa Cikahuripan. Sesi ini juga bisa diselingi dengan diskusi tentang bagaimana alam semesta ini menjadi

bukti kekuasaan Allah, serta bagaimana umat Islam diajarkan untuk menjaga kelestarian alam.

Pada tahap pelaksanaan program ARMADA ini dimulai dengan mengadakan agenda membersihkan masjid yang diadakan di masjid Al Munawaroh kampung manoko RW 03 tepatnya pada hari Selasa 20 Agustus 2024, kegiatan ini sebagai bentuk dari langkah awal program kerja ARMADA yaitu Asosiasi Remaja Muda Masjid. Dengan semangat gotong-royong, kami kelompokkan menjadi beberapa kelompok yang masing-masing bertugas membersihkan bagian dalam masjid baik lantai satu maupun dua, halaman, tempat wudhu dan kamar mandi masjid.

Kegiatan selanjutnya dari program Asosiasi Remaja Muda Masjid ini ialah mengikuti pengajian rutin malam Jum'at atau sering disebut dengan Tawasulan dan setelah shalat Isya dilanjut dengan kegiatan Kajian NGOPI (Ngobrolin Perihal Islam) yang dilaksanakan pada hari Kamis, setelah shalat Isya. Para remaja berkumpul di dalam masjid lantai dua dengan suasana yang santai namun penuh semangat. Acara ini dibuka dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh salah satu peserta, kemudian dilanjutkan dengan doa bersama untuk memohon keberkahan atas kegiatan yang akan berlangsung.

Setelah pembukaan, moderator memimpin diskusi dengan tema yang relevan dan dekat dengan kehidupan remaja. Diskusi berlangsung dengan suasana interaktif, di mana peserta bebas menyampaikan pendapat dan pengalaman mereka. Bukan ceramah yang formal, tetapi sebuah percakapan terbuka melibatkan semua peserta. Diskusi ini diakhiri dengan sesi tanya jawab dimana peserta dapat mengajukan berbagai pertanyaan dan diskusi ini diakhiri dengan doa penutup.



Gambar 5. Perencanaan Partisipatif

Dan kegiatan terakhir yang ada dalam program ARMADA ini ialah Tadabbur Alam di Desa Cikahuripan yang dilaksanakan pada hari Selasa 27 Agustus 2024 . Para peserta berkumpul di titik awal yang telah ditentukan, dan bersama-sama berangkat menuju lokasi Benteng Belanda. Setelah berjalan-jalan, peserta duduk di area yang teduh dan nyaman untuk melaksanakan diskusi alam. Masing-masing peserta berbagi pandangan dan pengalaman spiritual mereka selama melihat keindahan alam, serta bagaimana hal itu mempengaruhi rasa syukur mereka kepada Allah. Sebelum meninggalkan lokasi, para peserta diajak untuk melakukan aksi nyata berupa membersihkan lingkungan di sekitar area tadabbur alam dari sampah-sampah yang mungkin berserakan. Ini adalah bentuk komitmen mereka dalam menjaga kebersihan dan kelestarian alam. Kegiatan diakhiri dengan doa bersama di alam terbuka, sebagai ungkapan rasa syukur atas keindahan alam dan nikmat yang diberikan oleh Allah SWT.

**Gambar 6. Sinergi Program**



Gambar 7. Pelaksanaan Kegiatan Membersihkan Masjid



Gambar 8. Pelaksanaan Kegiatan Tadabbur Alam

3. Monitoring dan Evaluasi

Setelah melaksanakan semua kegiatan yang ada dalam program Asosiasi Remaja Muda Masjid, tahapan selanjutnya yaitu evaluasi, evaluasi ini menjadi langkah penting untuk menilai keberhasilan dari kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa program telah mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan utama dari program Asosiasi Remaja Muda Masjid Kampung Manoko adalah untuk meningkatkan kualitas iman dan taqwa remaja serta mempererat tali silaturahmi. Evaluasi akan membantu kita mengukur sejauh mana tujuan tersebut telah tercapai. Dengan mengetahui capaian program, kita dapat menyusun strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan yang lebih besar di masa mendatang.



Gambar 9. *Monitoring dan Evaluasi*

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 322 UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Cikahuripan, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat salah satunya adalah Asosiasi Remaja Muda Masjid (ARMADA). Program Asosiasi Remaja Muda Masjid merupakan inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan remaja dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Berdasarkan identifikasi hasil refleksi sosial yang menunjukkan kurangnya partisipasi remaja dalam aktivitas masjid dan komunitas, program ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermakna. Program ini terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu diantaranya Kajian NGOPI, kegiatan sosial, dan Tadabbur Alam.

Pembinaan remaja dalam Islam bertujuan agar remaja tersebut menjadi anak yang shalih; yaitu anak yang baik, beriman, berilmu, berketerampilan dan berakhlak mulia. Anak yang shalih adalah dambaan setiap orangtua muslim yang taat. Sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam: "Apabila anak Adam mati, maka semua amalnya terputus, kecuali tiga: shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang shalih yang mendoakannya." (HR. Muslim).

Untuk membina remaja bisa dilakukan dengan berbagai cara dan sarana, salah satunya melalui Asosiasi Remaja Masjid (ARMADA), yaitu suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan Masjid sebagai pusat aktivitas. Remaja Masjid merupakan salah satu alternatif pembinaan remaja yang terbaik. Melalui organisasi ini, mereka memperoleh lingkungan yang islami serta dapat mengembangkan wawasan terkait Islam.

Pelaksanaan program ARMADA di Kampung Manoko telah memberikan dampak yang sangat positif bagi generasi muda. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan, seperti Kajian NGOPI, kegiatan sosial, dan Tadabbur Alam, berhasil meningkatkan partisipasi aktif remaja dalam kegiatan keagamaan. Kajian NGOPI, yang dirancang sebagai diskusi santai dengan tema-tema relevan bagi kehidupan remaja, berhasil

menarik minat mereka untuk lebih aktif berdiskusi tentang nilai-nilai Islam. Para remaja dikampung manoko merasa lebih terhubung dengan agama mereka karena kajian ini membahas isu-isu yang mereka hadapi sehari-hari, seperti pergaulan dan cita-cita masa depan, sehingga mereka lebih mudah menginternalisasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Manfaat lainnya dari program ini adalah peningkatan keterlibatan remaja dalam kegiatan sosial di masjid. Dengan kegiatan seperti bersih-bersih masjid dan mengikuti pengajian rutin, para pemuda merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan kesucian tempat ibadah mereka. Hal ini menciptakan rasa memiliki yang lebih besar terhadap masjid dan mempererat ikatan sosial antara remaja dan masyarakat di sekitarnya. Keterlibatan dalam kegiatan pengajian juga memperkaya pengetahuan agama mereka, sekaligus membangun sikap gotong-royong dan kepedulian sosial.

Tadabbur Alam juga memberikan manfaat tersendiri bagi para remaja dan komunitas masjid. Melalui eksplorasi keindahan alam di desa Cikahuripan, para pemuda tidak hanya menikmati keagungan ciptaan Allah, tetapi juga belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan sesuai ajaran Islam. Kegiatan ini mendorong mereka untuk lebih sadar akan peran mereka sebagai khalifah di bumi, sekaligus mempererat hubungan mereka dengan sesama anggota komunitas masjid. Tadabbur Alam membantu menciptakan pengalaman spiritual yang lebih mendalam, di mana mereka dapat merasakan kebesaran Allah melalui alam sekaligus termotivasi untuk menjaga kelestariannya.

Secara keseluruhan, program ARMADA telah berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi pemuda, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masjid dan masyarakat Desa Cikahuripan. Melalui program ini, diharapkan akan lahir generasi muda yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, dan peduli terhadap lingkungan.

E. PENUTUP

Program Asosiasi Remaja Muda Masjid (ARMADA) yang dirancang oleh kelompok KKN 322 UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Kampung Manoko RW 03 Desa Cikahuripan ini bertujuan untuk memberdayakan remaja berbasis masjid, agar menjadi generasi yang saleh, beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

ARMADA diharapkan bisa meningkatkan partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan dan sosial di masjid yang sebelumnya minim karena berbagai alasan, seperti kesibukan bekerja atau bersekolah. Untuk mencapai tujuan ini, kegiatan ARMADA melibatkan sosialisasi, diskusi santai bertema agama (kajian NGOPI), kegiatan sosial seperti membersihkan masjid, dan tadabbur alam.

Dalam jangka panjang, program ARMADA tidak hanya bertujuan untuk membina remaja menjadi individu yang lebih religius dan berbudi pekerti, tetapi juga diharapkan mampu melahirkan generasi muda yang berdaya, memiliki wawasan luas, serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya. Dengan demikian, ARMADA dapat menjadi model pembinaan remaja yang dapat direplikasi di berbagai daerah lainnya demi menciptakan generasi muda yang berkualitas, baik dari segi moral, intelektual, maupun spiritual.

Selain itu, kegiatan ini juga diikuti dengan evaluasi untuk menilai efektivitas program dan merencanakan strategi yang lebih baik kedepannya. Program ARMADA ini memberikan ruang bagi remaja untuk berperan aktif dalam memakmurkan masjid, mengembangkan wawasan terkait islam, dan memperkuat hubungan mereka dengan masjid serta masyarakat sekitar.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada ketua LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat di Desa Cikahuripan. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada DPL Kelompok 322 yaitu Dr. Yuda Septia Fitri, S.E., M.Si. yang senantiasa membimbing serta memberikan arahan selama berlangsungnya KKN, serta terima kasih kepada Ketua RW 03 Desa Cikahuripan, kepada para tokoh masyarakat RW 03, dan juga masyarakat di RW 03 Yang telah menyambut dan menerima kami dengan suka cita. Tak luput pula kami ucapkan terima kasih kepada Ketua DKM Masjid Al-Munawwarah dan segenap anggota Karang Taruna RW 03 yang telah ikut berpartisipasi dalam melaksanakan program ini. Serta kepada rekan-rekan KKN kelompok 322 yang telah bertanggung jawab atas jobdesc yang telah diberikan dan telah bekerja sama selama 35 hari KKN ini berlangsung.

G. DAFTAR PUSTAKA

Eman Suherman, 2012, Manajemen Masjid: Kiat Sukses Meningkatkan SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas, Bandung: Alfabeta

Nabed Nuwaerah, Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja, Jurnal AL-Hiwar, Vol. 03, No. 06, Desember 2015

Zulmaron Dkk, Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang, Jurnal Studi Agama, 2017, vol. 1 No. 1

Hartono, Rudi. Peranan Organisasi Remaja Masjid At-Tagwa dalam Membina Moral Remaja di Desa Air Mesu Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah (Bangka Belitung: STAIN Syaikh Abdurrahman. 2016)

M.HR. Songge, pesan risalah Masyarakat Madani: Masjid dan Masyarakat Madani (Jakarta: PT.Mediaticita, 2001)

Sidi, Gazalba, Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam. (Jakarta: Pustaka Al-Husna. 1998), cet.ke-5

Moh. E. Ayub, Manajemen Masjid. Jakarta: Gema Insani Press. Hal. 142

Sudarsono, Kenakalan Remaja, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), Cet Ke 7

Buidianto, H. (1 agustus 2019). PERAN REMAJA ISLAM MASJID BAGI REMAJA DI ERA MILLENNIAL. 40-41.

Siswanto, Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 10

Zulmaron, Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang, Jurnal Vol. 1 No. 1 (2017), 41-42.